

Analisis Penyusunan Anggaran Bantuan Operasional PAUD Nur Permata Hijau Kabupaten Banggai

Nur Atni Botutihe*, Miftahul Ilmi

*Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Luwuk

*botutiheatni@gmail.com

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penganggaran dana bantuan operasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Nur Permata Hijau di Desa Lumpoknyo Kabupaten Banggai. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan secara menyeluruh pelaksanaan pelaporan penganggaran BOP di PAUD Nur Permata Hijau dan dikaitkan dengan akuntansi sektor publik khususnya dalam penganggaran sektor publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan anggaran dana operasional sekolah di PAUD Nur Permata Hijau tahun 2019 sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2019. Penyusunan anggaran operasional PAUD Nur Permata Hijau adalah efektif dan efisien, karena anggaran sudah terserap seluruhnya dan penggunaan anggaran sudah sangat tepat untuk kegiatan mahasiswa.

Kata kunci : Anggaran, Bantuan Operasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Abstract. The purpose of this study was to determine the budgeting of operational assistance fund the Early Childhood Education (PAUD) Nur Permata Hijau in Lumpoknyo Village, Banggai Regency. The data analysis method used in this research is a qualitative descriptive analysis technique to thoroughly describe the implementation of BOP budgeting reporting in PAUD Nur Permata Hijau and is associated with public sector accounting, especially in public sector budgeting. The results showed that the preparation of the budget for school operational funds at PAUD Nur Permata Hijau in 2019 was in accordance with the Regulation of the Minister of Education and Culture Number 4 of 2019. The preparation of the operational budget for PAUD Nur Permata Hijau was effective and efficient because the budget was absorbed in its entirety and the use of the budget was already very appropriate for student activities.

Keywords : Budgeting; Operational Assistance; Early Childhood Education.

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai salah satu jenjang pendidikan untuk pembinaan bagi anak sebelum masuk ke sekolah dasar (SD). Salah satunya ialah PAUD Nur Permata Hijau yang berdiri pada tahun 2013 seiring dengan program satu desa satu PAUD oleh Pemerintah Pusat. Lembaga ini berfungsi untuk mendirikan, mengusahakan dan memelihara kegiatan belajar masyarakat usia dini beserta segala peralatannya. Sebagai objek sasaran dana Bantuan Operasional PAUD (BOP), PAUD Nur permata hijau juga menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan pedoman penggunaan BOP.

Seluruh lembaga PAUD mendapatkan bantuan dana dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) berbentuk BOP-PAUD sedangkan dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yakni kegiatan Pemberdayaan Lembaga PAUD. Adapun jumlah dan besaran bantuan terdiri dari a). Besar dana BOP PAUD diberikan menggunakan perhitungan jumlah peserta didik dengan satuan biaya sebesar Rp.600.000,- (enam ratus ribu rupiah)/peserta didik/tahun

dengan prioritas anak usia 4-6 tahun. b) Satuan PAUD atau lembaga menerima paling banyak Rp.36.000.000,- (tiga puluh enam juta rupiah) per tahun.

Setiap lembaga PAUD telah menerima bantuan dengan ketentuan yang berlaku. Semua lembaga yang mendapatkan bantuan sangat bervariasi sesuai dengan jumlah siswa yang dimiliki oleh setiap lembaga. PAUD nur permata hijau mendapatkan bantuan dengan jumlah Rp. 27.000.000,- dengan jumlah 41 peserta didik juga mendapat tambahan dari Dana Desa sebesar 5.400.000 dikhususkan buat intensif tenaga pengajar.

Berdasarkan NSPK (Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria) petunjuk teknis penyaluran dana bantuan sosial Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD (BOP PAUD) disebutkan bahwa dana bantuan operasional penyelenggaraan PAUD di pergunakan untuk lima kepentingan seperti, bantuan biaya masuk administrasi, bantuan biaya penyelenggaraan, pembelian bahan habis pakai, buk-buku acuan untuk pendidik, buku bacaan anak, atau ATK, pembelian alat-alat DDTK (deteksi dini tumbuh kembang) pembelian obat-obatan ringan, kotak P3K, transport petugas kesehatan, transport pendidik untuk mendukung pertemuan di gugus Paud.

Pemberian BOP-PAUD diprioritaskan diberikan kepada satuan PAUD yang memberikan layanan pada anak-anak dari keluarga menengah ke bawah, anak-anak berkebutuhan khusus, dan anak-anak dari daerah sulit. Melalui dukungan BOP-PAUD diharapkan meminimalkan alasan ketidakmampuan keluarga untuk memasukkan anak usia dini mendapatkan layanan PAUD. Hal penting yang dilakukan adalah memastikan bahwa dukungan dana BOP-PAUD tersebut tersalurkan dengan tepat sasaran dan digunakan dengan tepat manfaat dan berharap agar segala sesuatu berjalan secara efisien, efektif, transparan, adil, akuntabel, kepatuhan, dan manfaat. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penyusunan anggaran BOP benar-benar sesuai dengan kebutuhan anak didik dalam menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui penyusunan anggaran dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Permata Hijau di Desa Lumpoknyo Kabupaten Banggai

Tinjauan Literatur

Organisasi Sektor Publik

Organisasi sektor publik merupakan sebuah entitas ekonomi yang memiliki keunikan tersendiri. Karena memiliki sumberdaya ekonomi yang tidak kecil. Organisasi sektor publik juga melakukan transaksi-transaksi ekonomi keuangan. Tetapi, berbeda dengan entitas ekonomi yang mencari laba sumber daya ekonomi, organisasi sektor publik dikelola tidak untuk tujuan mencari laba (nirlaba). Adapun yang termasuk organisasi publik adalah lembaga keagamaan, LSM, partai politik, rumah sakit, dan sekolah (Nordriawan;2006)

Penganggaran

Secara umum anggaran adalah rencana kegiatan yang direpresentasikan dalam bentuk rencana perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter. Dalam bentuk paling sederhana anggaran merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan dari suatu organisasi yang meliputi informasi mengenai pendapatan, belanja dan aktivitas. Berdasarkan Mardiasmo (2002:61-66) Penganggaran sektor publik terkait dengan proses penentuan jumlah alokasi dana untuk tiap-tiap program dalam satuan moneter. Proses penggaran organisasi sector publik dimulai ketika perumusan strategi dan perencanaan telah

selesai dilakukan. Anggaran merupakan artikulasi dari hasil perumusan strategi dan perencanaan strategi yang telah dibuat.

Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)

a. Pengertian Bantuan Operasional Pendidikan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) adalah program pemerintah untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan anak usia dini yang diberikan Pemerintah kepada anak melalui Satuan PAUD atau Lembaga untuk mendukung kegiatan operasional pembelajaran. Biaya Operasional adalah biaya bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya penyelenggaraan pendidikan tak langsung. Komponen biaya operasional penyelenggaraan PAUD diuraikan pada bagian selanjutnya.

b. Tujuan Bantuan Operasional Pendidikan

Tujuan pemberian bantuan BOP PAUD adalah untuk meningkatkan layanan PAUD berkualitas dalam bentuk Taman Kanak-Kanak, Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, dan Satuan PAUD Sejenis di seluruh Kab/Kota di Indonesia yang diselenggarakan oleh individu, kelompok, yayasan, organisasi maupun Pemerintah Daerah di satuan PAUD atau Lembaga, satuan pendidikan PKBM, SKB, badan keagamaan, dan satuan pendidikan nonformal lainnya yang sudah memiliki Nomor Pokok Satuan PAUD Nasional (NPSN).

c. Sasaran Bantuan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019, sasaran program BOP PAUD adalah bentuk Taman Kanak-Kanak, Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, dan Satuan PAUD Sejenis di seluruh Kab/Kota di Indonesia yang diselenggarakan oleh individu, kelompok, yayasan, organisasi maupun Pemerintah Daerah di satuan PAUD atau Lembaga, satuan pendidikan PKBM, SKB, badan keagamaan, dan satuan pendidikan non formal lainnya yang sudah memiliki Nomor Pokok Satuan PAUD Nasional (NPSN). Sasaran BOP tidak berlaku bagi satuan PAUD atau lembaga yang menetapkan iuran atau pungutan yang melebihi ketentuan yang berlaku di Kabupaten/Kota tersebut.

d. Jumlah Dan Besar Bantuan

berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Pengalokasian besaran BOP PAUD menggunakan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Besar dana BOP PAUD diberikan menggunakan perhitungan jumlah peserta didik dengan satuan biaya sebesar Rp.600.000, (enam ratus ribu rupiah)/peserta didik/tahun dengan prioritas anak usia 4-6 tahun.
- 2) Satuan PAUD atau Lembaga yang layak mendapatkan alokasi BOP PAUD adalah yang memiliki paling sedikit 12 peserta didik.
- 3) Satuan PAUD atau Lembaga menerima paling banyak Rp. 36.000.000, (tiga puluh enam juta rupiah) per tahun.

e. Waktu Penyaluran Dana

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019, Penyaluran dana dari Kas Umum Daerah ke rekening satuan PAUD atau Lembaga dilakukan satu kali dalam satu tahun, paling lambat minggu pertama bulan Desember. Sebelum peraturan Menteri ini mulai berlaku, penyaluran dana dari Kas Umum

Daerah ke rekening satuan PAUD atau Lembaga yang dilakukan tetap dinyatakan sah sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri

Metodologi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilaksanakan pada PAUD Nur Permata Hijau yang beralamat di Desa Lumpoknyo Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai. Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder, yaitu data yang bersumber dari buku-buku pedoman, dan juga data-data yang sudah tersedia seperti dokumen-dokumen yang terkait dengan pengelolaan anggaran, yaitu RKAS dan laporan realisasi anggaran. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penyusunan anggaran tahun 2019.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara, yaitu *Pertama*, observasi (pengamatan), berupa pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan proses penyusunan anggaran serta informasi-informasi lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini. *Kedua*, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang biaya-biaya yang berhubungan dengan penyusunan anggaran dana operasional sekolah. *Ketiga*, studi kepustakaan dilakukan mengacu pada literatur-literatur yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah, maka metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan tentang Rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) dan Laporan penggunaan dana BOP. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni a) *Reduksi Data*, merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. b). *Display Data*, dimana data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. c). *Kesimpulan dan Verifikasi*, tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Hasil dan Pembahasan

1. Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan (RKAS) PAUD Tahun 2019

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah pendidikan sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan termasuk peningkatan kualitas pendidikan. Sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan anaknya, PAUD Nur Permata Hijau ini memerlukan peningkatan dan pengembangan dalam berbagai aspek, misalnya dalam hal kompetensi lulusan, proses pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, dan sebagainya. Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu kiranya dilakukan upaya penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS) yang diimplementasikan kedalam Rencana Kerja & Anggaran Sekolah (RKAS) agar sekolah memiliki rambu-rambu yang bisa dijadikan landasan dalam pengelolaan program sekolah, implementasi, monitoring dan evaluasi kegiatan secara terstruktur dan terukur. Penyusunan RKAS ini disusun berdasarkan hasil analisis dan

pemikiran bahwa sekolah merupakan unit pelaksana pendidikan formal terdepan dengan berbagai keragaman potensi anak didik yang memerlukan layanan pendidikan yang beragam. Adapun rencana kegiatan dan anggaran satuan BOP-PAUD Nur Permata Hijau tahap I dan II tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan (RKAS) PAUD periode Januari - Juni 2019 (Tahap I)

No	Uraian Kegiatan	Biaya
1	Kegiatan Pembelajaran Dan Bermain	Rp 6.150.000
	a. Bahan Pembelajaran Peserta Didik yang Dibutuhkan sesuai dengan Kegiatan Tematik	Rp 2.767.500
	b. Penyediaan Alat Permainan Edukatif (APE)	Rp 2.460.000
	c. Penyediaan Alat Mengajar Bagi Pendidik	Rp 922.500
2	Kegiatan Pendukung	Rp 4.305.000
	a. Penyediaan Makanan Tambahan	Rp 820.000
	b. Pembelian Alat-alat Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK), Pembelian Obat-obatan dan Isi Kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)	Rp 265.000
	c. Kegiatan Pertemuan Orang Tua/Wali Murid (kegiatan parenting)	Rp 800.000
	d. Pemberian Transport Pendidik	Rp 2.250.000
	e. Penyediaan Buku Administrasi	Rp 170.000
3	Kegiatan Lainnya	RP 1.845.000
	a. Perawatan Sarana Prasarana	Rp 660.000
	b. Dukungan Penyediaan Alat-alat Publikasi PAUD	Rp 405.000
	c. Langganan Listrik, Telepon/Internet, Air	Rp 780.000
	Jumlah	Rp 12.300.000

Sumber : Data Sekunder PAUD Tahun 2019

Pada Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa rencana kegiatan dan Anggaran Satuan BOP-PAUD Nur Permata Hijau berisi tentang kegiatan :

- a. Pembelajaran dan Bermain dengan total dana Rp.6.150.000, dengan rincian sebagai berikut : bahan pembelajaran peserta didik sebesar Rp. 2.767.000, penyediaan alat permainan dan edukatif sebesar Rp. 922.500 dan penyediaan alat mengajar bagi pendidik sebesar Rp. 922.500.
- b. Kegiatan Pendukung, dengan total dana sebesar Rp.4.305.000, dengan rincian kegiatan sebagai berikut : Penyediaan makanan tambahan sebesar Rp. 820.000, Pembelian Alat-alat Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK), Pembelian Obat-obatan dan Isi Kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) sebesar Rp. 265.000, Kegiatan Pertemuan Orang Tua/Wali Murid (kegiatan parenting) Rp. 800.000, Pemberian Transport Pendidik sebesar Rp. 2.250.000 dan penyediaan buku administrasi sebesar Rp. 170.000
- c. Kegiatan Lainnya, dengan total dana Rp. 1.845.000, dengan rincian kegiatan sebagai berikut : Perawatan Sarana Prasarana sebesar Rp. 660.000, dukungan penyediaan alat-alat publikasi PAUD sebesar Rp. 405.000, dan langganan listrik, telepon/internet, air sebesar Rp. 780.000.

Tabel 2. Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan (RKAS) PAUD periode Juli - Desember 2019 (Tahap II)

No	Uraian Kegiatan	Biaya
1	Kegiatan Pembelajaran Dan Bermain	Rp 6.150.000
	a. Bahan Pembelajaran Peserta Didik yang Dibutuhkan sesuai dengan Kegiatan Tematik	Rp 2.767.500
	b. Penyediaan Alat Permatinan Edukatif (APE)	Rp 2.460.000
	c. Penyediaan Alat Mengajar Bagi Pendidik	Rp 922.500
2	Kegiatan Pendukung	Rp 4.305.000
	a. Penyediaan Makanan Tambahan	Rp 820.000
	b. Pembelian Alat-alat Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK), Pembelian Obat-obatan dan Isi Kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)	Rp 265.000
	c. Kegiatan Pertemuan Orang Tua/Wali Murid (kegiatan parenting)	Rp 800.000
	d. Pemberian Transport Pendidik	Rp 2.250.000
	e. Penyediaan Buku Administrasi	Rp 170.000
3	Kegiatan Lainnya	Rp 1.845.000
	a. Perawatan Sarana Prasarana	Rp 660.000
	b. Dukungan Penyediaan Alat-alat Publikasi PAUD	Rp 405.000
	c. Langganan Listrik, Telepon/Internet, Air	Rp 780.000
	Jumlah	Rp 12.300.000

Sumber : Data Sekunder PAUD Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa rencana kegiatan dan Anggaran Satuan BOP-PAUD Nur Permata Hijau berisi tentang kegiatan :

- a. Pembelajaran dan Bermain dengan total dana Rp.6.150.000, dengan rincian sebagai berikut: bahan pembelajaran peserta didik sebesar Rp. 2.767.000, penyediaan alat permainan dan edukatif sebesar Rp. 922.500 dan penyediaan alat mengajar bagi pendidik sebesar Rp. 922.500.
 - b. Kegiatan Pendukung, dengan total dana sebesar Rp.4.305.000, dengan rincian kegiatan sebagai berikut : Penyediaan makanan tambahan sebesar Rp. 820.000, Pembelian Alat-alat Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK), Pembelian Obat-obatan dan Isi Kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) sebesar Rp. 265.000, Kegiatan Pertemuan Orang Tua/Wali Murid (kegiatan parenting) Rp. 800.000, Pemberian Transport Pendidik sebesar Rp. 2.250.000 dan penyediaan buku administrasi sebesar Rp. 170.000
 - c. Kegiatan Lainnya, dengan total dana Rp. 1.845.000, dengan rincian kegiatan sebagai berikut : Perawatan Sarana Prasarana sebesar Rp. 660.000, dukungan penyediaan alat-alat publikasi PAUD sebesar Rp. 405.000, dan langganan listrik, telepon/internet, air sebesar Rp. 780.000
2. Laporan Penggunaan Dana PAUD Tahun 2019
- Berikut ini merupakan laporan penggunaan dana BOP PAUD Nur Permata Hijau. Laporan ini didasarkan pada RKAS yang telah disusun dengan memperhatikan komponen kegiatan-kegiatan berikut:
- a. Kegiatan Pembelajaran dan Bermain
 - b. Kegiatan Pendukung
 - c. Kegiatan Lainnya

Pada Tabel 3 menunjukkan laporan penggunaan dana BOP PAUD Nur Permata Hijau tahun 2019 Tahap I dan tahap II

Tabel 3. Laporan Penggunaan Dana BOP PAU periode Januari - Juni 2019 (Tahap I)

No	Uraian Kegiatan	Biaya	Bukti
1	Kegiatan Pembelajaran Dan Bermain	Rp 6.150.000	
1.1	Bahan Pembelajaran Peserta Didik yang Dibutuhkan sesuai dengan Kegiatan Tematik	Rp 2.767.500	
	Dibayarkan pembelian bahan pembelajaran (28/06/2019)	Rp 1.657.500	01/BOP/2019
	Dibayarkan pembelian ATK anak didik (28/06/2019)	Rp 710.000	02/BOP/2019
	Dibayarkan pembelian buku pembelajaran anak didik (28/06/2019)	Rp 400.000	03/BOP/2019
1.2	Penyediaan Alat Permatinan Edukatif (APE)	Rp 2.460.000	
	Dibayarkan pembelian alat permainan edukatif (APE) (28/06/2019)	Rp 1.690.000	04/BOP/2019
	Dibayarkan pembelian alat permainan edukatif (APE) (28/06/2019)	Rp 770.000	05/BOP/2019
1.3	Penyediaan Alat Mengajar Bagi Pendidik	Rp 922.500	
	Dibayarkan pembelian ATK Pendidik (28/06/2019)	Rp 622.500	06/BOP/2019
	Dibayarkan pembelian buku ajar (28/06/2019)	Rp 300.000	07/BOP/2019
2	Kegiatan Pendukung	Rp 4.305.000	
2.1	Penyediaan Makanan Tambahan	Rp 820.000	
	Dibayarkan Penyediaan Makanan Tambahan I (28/06/2019)	Rp 205.000	08/BOP/2019
	Dibayarkan Penyediaan Makanan Tambahan II (28/06/2019)	Rp 205.000	09/BOP/2019
	Dibayarkan Penyediaan Makanan Tambahan III (28/06/2019)	Rp 205.000	10/BOP/2019
	Dibayarkan Penyediaan Makanan Tambahan IV (28/06/2019)	Rp 205.000	11/BOP/2019
2.2	Pembelian Alat-alat Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK), Pembelian Obat-obatan dan Isi Kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)	Rp 265.000	
	Dibayarkan pembelian alat deteksi tumbuh kembang (28/06/2019)	Rp 100.000	12/BOP/2019
	Dibayarkan pembelian obat-obatan (28/06/2019)	Rp 100.000	13/BOP/2019
	Dibayarkan pembelian isi kotak P3K (28/06/2019)	Rp 65.000	14/BOP/2019
2.3	Kegiatan Pertemuan Orang Tua/Wali Murid (kegiatan parenting)	Rp 800.000	
	Dibayarkan Biaya Konsumsi Pertemuan Orang Tua Murid (28/06/2019)	Rp 400.000	15/BOP/2019

	Dibayarkan Biaya Konsumsi Pertemuan Orang Tua Murid (28/06/2019)	Rp 400.000	16/BOP/2019
2.4	Pemberian Transport Pendidik	Rp 2.250.000	
	dibayarkan transport pendidik pertemuan gugus (28/06/2019)	Rp 625.000	17/BOP/2019
	dibayarkan transport pendidik pertemuan IGTKI-PGRI (28/06/2019)	Rp 625.000	18/BOP/2019
	dibayarkan transport pendidik mengikuti peningkatan mutu pendidikan (28/06/2019)	Rp 500.000	19/BOP/2019
	Dibayarkan Transpor Pendidik mengantar Anak Mengikuti Lomba (28/06/2019)	Rp 500.000	20/BOP/2019
2.5	Penyediaan Buku Administrasi	Rp 170.000	
	dibayarkan Pembelian Buku Administrasi (28/06/2019)	Rp 170.000	21/BOP/2019
3	Kegiatan Lainnya	Rp 1.845.000	
3.1	Perawatan Sarana Prasarana	Rp 660.000	
	Dibayarkan perbaikan mobiler (28/06/2019)	Rp 460.000	22/BOP/2019
	Dibayarkan upah kerja perbaikan mobiler (28/06/2019)	Rp 200.000	23/BOP/2019
3.2	Dukungan Penyediaan Alat-alat Publikasi PAUD	Rp 405.000	
	dibayarkan penyediaan alat-alat publikasi PAUD (28/06/2019)	Rp 405.000	24/BOP/2019
3.3	Langganan Listrik, Telepon/Internet, Air	Rp 780.000	
	Dibayarkan biaya pembayaran internet (28/06/2019)	Rp 300.000	25/BOP/2019
	Dibayarkan biaya pembayaran listrik (28/06/2019)	Rp 330.000	26/BOP/2019
	Dibayarkan biaya pembayaran air (28/06/2019)	Rp 150.000	27/BOP/2019
	Jumlah	Rp 12.300.000	

Sumber : Data Sekunder PAUD TK Nur Permata Hijau Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa penggunaan dana BOP PAUD Nur Permata Hijau tahun 2019 Tahap I sebagai berikut :

- a. Pembelajaran dan Bermain dengan total dana Rp.6.150.000, dengan rincian sebagai berikut :
 - 1). Bahan pembelajaran peserta didik sebesar Rp. 2.767.000, dengan rincian : pembelian bahan pembelajaran Rp. 1.657.500, pembelian ATK anak didik Rp. 710.000, dan pembelian buku pelajaran anak didik Rp. 400.000
 - 2) Penyediaan alat permainan dan edukatif sebesar Rp. 922.500, dengan rincian pembelian alat permainan edukatif (APE) dengan nomor bukti transaksi 04/BOP/2019 sebesar 1.690.000, dan pembelian alat permainan edukatif (APE) dengan nomor bukti transaksi 05/BOP/2019 sebesar Rp. 770.000.
 - 3) Penyediaan alat mengajar bagi pendidik sebesar Rp. 922.500. dengan rincian pembelian ATK Pendidik sebesar Rp.622.500 dan pembelian buku ajar Rp. 300.000
- b. Kegiatan Pendukung, dengan total dana sebesar Rp.4.305.000, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- 1) Penyediaan makanan tambahan sebesar Rp. 820.000, dengan rincian penyediaan makanan tambahan I sebesar Rp. 205.000, penyediaan makanan tambahan II sebesar Rp. 205.000, penyediaan makanan tambahan III sebesar Rp. 205.000, dan penyediaan makanan tambahan IV sebesar Rp. 205.000
- 2) Pembelian Alat-alat Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK), Pembelian Obat-obatan dan Isi Kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) sebesar Rp. 265.000, dengan rincian :
Pembelian alat deteksi tumbuh kembang anak sebesar Rp.100.000, pembelian obat-obatan Rp.100.000, dan pembelian isi kotak P3K sebesar Rp.65.000.
- 3) Kegiatan Pertemuan Orang Tua/Wali Murid (kegiatan parenting) Rp. 800.000, dengan rincian sebagai berikut : konsumsi pertemuan orang tua murid sebanyak dua kali dengan nomor bukti 15/BOP/2019 dan 16/BOP/2019 masing-masing sebesar Rp.400.000.
- 4) Pemberian Transport Pendidik sebesar Rp. 2.250.000, dengan rincian : transportasi pendidik dalam pertemuan gugus sebesar Rp.625.000, transportasi pendidik dalam pertemuan IGTKI-PGRI sebesar Rp.625.000, transportasi pendidik dalam pelatihan mutu pendidikan sebesar Rp.500.000 dan transportasi pendidik dalam mengantar anak mengikuti perlombaan sebesar Rp. 500.000
- 5) Pembelian buku administrasi sebesar Rp. 170.000
- c. Kegiatan Lainnya, dengan total dana Rp. 1.845.000, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Perawatan Sarana Prasarana sebesar Rp. 660.000, dengan rincian : biaya perbaikan mobiler sebesar Rp. 460.000, dan upah kerja perbaikan mobiler sebesar Rp. 200.000
 - 2) Dukungan penyediaan alat-alat publikasi PAUD sebesar Rp. 405.000, dengan rincian pembelian alat-alat publikasi PAUD sebesar Rp. 405.000
 - 3) Langganan listrik, telepon/internet, air sebesar Rp. 780.000, dengan rincian pembayaran internet sebesar Rp.300.000, pembayaran listrik sebesar Rp. 330.000 dan pembayaran air Rp.150.000.

Tabel 4. Laporan Penggunaan Dana BOP PAUD
periode Juli - Desember 2019 (Tahap II)

No	Uraian Kegiatan	Biaya	Bukti
1	Kegiatan Pembelajaran Dan Bermain	Rp 6.150.000	
1.1	Bahan Pembelajaran Peserta Didik yang Dibutuhkan sesuai dengan Kegiatan Tematik	Rp 2.767.500	
	Dibayarkan pembelian bahan pembelajaran (13/12/2019)	Rp 1.657.500	28/BOP/2019
	Dibayarkan pembelian ATK anak didik (13/12/2019)	Rp 710.000	29/BOP/2019
	Dibayarkan pembelian buku pembelajaran anak didik (13/12/2019)	Rp 400.000	30/BOP/2019
1.2	Penyediaan Alat Permatinan Edukatif (APE)	Rp 2.460.000	
	Dibayarkan pembelian alat permainan edukatif (APE) (13/12/2019)	Rp 1.690.000	31/BOP/2019
	Dibayarkan pembelian alat permainan edukatif (APE) (13/12/2019)	Rp 770.000	32/BOP/2019

1.3	Penyediaan Alat Mengajar Bagi Pendidik	Rp	922.500	
	Dibayarkan pembelian ATK Pendidik (13/12/2019)	Rp	622.500	33/BOP/2019
	Dibayarkan pembelian buku ajar (13/12/2019)	Rp	300.000	34/BOP/2019
2	Kegiatan Pendukung	Rp	4.305.000	
2.1	Penyediaan Makanan Tambahan	Rp	820.000	
	Dibayarkan Penyediaan Makanan Tambahan I (13/12/2019)	Rp	205.000	35/BOP/2019
	Dibayarkan Penyediaan Makanan Tambahan II (13/12/2019)	Rp	205.000	36/BOP/2019
	Dibayarkan Penyediaan Makanan Tambahan III (13/12/2019)	Rp	205.000	37/BOP/2019
	Dibayarkan Penyediaan Makanan Tambahan IV (13/12/2019)	Rp	205.000	38/BOP/2019
2.2	Pembelian Alat-alat Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK), Pembelian Obat-obatan dan Isi Kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)	Rp	265.000	
	Dibayarkan pembelian obat-obatan (13/12/2019)	Rp	100.000	39/BOP/2019
	Dibayarkan pembelian isi kotak P3K (13/12/2019)	Rp	65.000	40/BOP/2019
2.3	Kegiatan Pertemuan Orang Tua/Wali Murid (kegiatan parenting)	Rp	800.000	
	Dibayarkan Biaya Konsumsi Pertemuan Orang Tua Murid (13/12/2019)	Rp	400.000	41/BOP/2019
	Dibayarkan Biaya Konsumsi Pertemuan Orang Tua Murid (13/12/2019)	Rp	400.000	42/BOP/2019
2.4	Pemberian Transport Pendidik	Rp	2.250.000	
	dibayarkan transport pendidik pertemuan gugus (13/12/2019)	Rp	625.000	43/BOP/2019
	dibayarkan transport pendidik pertemuan IGTKI-PGRI (13/12/2019)	Rp	625.000	44/BOP/2019
	dibayarkan transport pendidik mengikuti peningkatan mutu pendidikan (13/12/2019)	Rp	500.000	45/BOP/2019
	Dibayarkan Transpor Pendidik mengantar Anak Mengikuti Lomba (13/12/2019)	Rp	500.000	46/BOP/2019
2.5	Penyediaan Buku Administrasi	Rp	170.000	
	dibayarkan Pembelian Buku Administrasi (13/12/2019)	Rp	170.000	47/BOP/2019
3	Kegiatan Lainnya	Rp	1.845.000	
3.1	Perawatan Sarana Prasarana	Rp	660.000	
	Dibayarkan pengecatan lingkungan lembaga (13/12/2019)	Rp	460.000	48/BOP/2019
	Dibayarkan upah kerja pengecatan lingkungan lembaga (13/12/2019)	Rp	200.000	49/BOP/2019
3.2	Dukungan Penyediaan Alat-alat Publikasi PAUD	Rp	405.000	
	dibayarkan penyediaan alat-alat publikasi PAUD (13/12/2019)	Rp	405.000	50/BOP/2019
3.3	Langganan Listrik, Telepon/Internet, Air	Rp	780.000	

	Dibayarkan biaya pembayaran internet (13/12/2019)	Rp	300.000	51/BOP/2019
	Dibayarkan biaya pembayaran listrik (13/12/2019)	Rp	330.000	52/BOP/2019
	Dibayarkan biaya pembayaran air (13/12/2019)	Rp	150.000	53/BOP/2019
	Jumlah	Rp	12.300.000	

Sumber : Data Sekunder PAUD TK Nur Permata Hijau Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa penggunaan dana BOP PAUD Nur Permata Hijau tahun 2019 Tahap I sebagai berikut :

- a. Pembelajaran dan Bermain dengan total dana Rp.6.150.000, dengan rincian sebagai berikut :
 - 1). Bahan pembelajaran peserta didik sebesar Rp. 2.767.000, dengan rincian : pembelian bahan pembelajaran Rp. 1.657.500, pembelian ATK anak didik Rp. 710.000, dan pembelian buku pelajaran anak didik Rp. 400.000
 - 2) Penyediaan alat permainan dan edukatif sebesar Rp. 922.500, dengan rincian pembelian alat permainan edukatif (APE) dengan nomor bukti transaksi 31/BOP/2019 sebesar 1.690.000, dan pembelian alat permainan edukatif (APE) dengan nomor bukti transaksi 32/BOP/2019 sebesar Rp. 770.000.
 - 3) Penyediaan alat mengajar bagi pendidik sebesar Rp. 922.500. dengan rincian pembelian ATK Pendidik sebesar Rp.622.500 dan pembelian buku ajar Rp. 300.000
- b. Kegiatan Pendukung, dengan total dana sebesar Rp.4.305.000, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Penyediaan makanan tambahan sebesar Rp. 820.000, dengan rincian penyediaan makanan tambahan I sebesar Rp. 205.000, penyediaan makanan tambahan II sebesar Rp. 205.000, penyediaan makanan tambahan III sebesar Rp. 205.000, dan penyediaan makanan tambahan IV sebesar Rp. 205.000
 - 2) Pembelian Alat-alat Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK), Pembelian Obat-obatan dan Isi Kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) sebesar Rp. 265.000, dengan rincian :
Pembelian alat deteksi tumbuh kembang anak sebesar Rp.100.000, pembelian obat-obatan Rp.100.000, dan pembelian isi kotak P3K sebesar Rp.65.000.
 - 3) Kegiatan Pertemuan Orang Tua/Wali Murid (kegiatan parenting) Rp. 800.000, dengan rincian sebagai berikut : konsumsi pertemuan orang tua murid sebanyak dua kali dengan nomor bukti 41/BOP/2019 dan 42/BOP/2019 masing-masing sebesar Rp.400.000.
 - 4) Pemberian Transport Pendidik sebesar Rp. 2.250.000, dengan rincian : transportasi pendidik dalam pertemuan gugus sebesar Rp.625.000, transportasi pendidik dalam pertemuan IGTKI-PGRI sebesar Rp.625.000, transportasi pendidik dalam pelatihan mutu pendidikan sebesar Rp.500.000 dan transportasi pendidik dalam mengantar anak mengikuti perlombaan sebesar Rp. 500.000
 - 5) Pembelian buku administrasi sebesar Rp. 170.000
- c. Kegiatan Lainnya, dengan total dana Rp. 1.845.000, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Perawatan Sarana Prasarana sebesar Rp. 660.000, dengan rincian : pengecatan lingkungan lembaga Rp. 460.000, dan upah kerja pengecatan lingkungan lembaga sebesar Rp. 200.000

- 2) Dukungan penyediaan alat-alat publikasi PAUD sebesar Rp. 405.000, dengan rincian pembelian alat-alat publikasi PAUD sebesar Rp. 405.000
- 4) Langganan listrik, telepon/internet, air sebesar Rp. 780.000, dengan rincian pembayaran internet sebesar Rp.300.000, pembayaran listrik sebesar Rp. 330.000 dan pembayaran air Rp.150.000

Pembahasan

Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan (RKAS) PAUD Nur Pemata Hijau didasarkan pada Petunjuk Teknis BOP PAUD yang terdapat dalam Permendikbud Nomor 4 Tahun 2019, dimana disebutkan bahwa BOP PAUD merupakan pogram pemerintah untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan anak usia dini dan satuan pendidikan non formal yang menyelenggarakan program pendidikan anak usia dini untuk mendukung kegiatan operasional pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian penulis, diketahui bahwa Penyusunan RKAS disusun berdasarkan kebutuhan nyata/riil untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan penyelenggara PAUD. RKAS yang disusun dengan memperhatikan komponen kegiatan-kegiatan beserta persentasenya.

Tabel 5. Komponen Pembiayaan PAUD berdasarkan Permendikbud Nomor 4 Tahun 2019

Komponen	Penggunaan	Keterangan
Kegiatan pembelajaran dan bermain (minimal 50%)	Bahan pembelajaran peserta didik yang dibutuhkan sesuai dengan kegiatan, tematik (minimal 45%)	Bahan untuk pembelajaran peserta didik contohnya seperti : buku gambar, buku mewarnai, kertas lipat, krayon, spidol, pensil, domino, gambar/angka/huruf, stik es, krim/tali elastis, pasir, kancing, kerang-kerangan, batu-batuan, biji-bijian dan bahan habis pakai lainnya.
	Penyediaan alat permainan edukatif (APE) maksimal (40%)	Alat permainan edukatif (APE) termasuk dalam dan luar ruang
	Penyediaan alat mengajar bagi pendidik (maksimal 15%)	Penyediaan alat mengajar seperti white board, spidol, buku tulis, buku untuk pegangan guru, kertas dan lainnya
kegiatan pendukung (maksimal 35%)	Penyediaan makanan tambahan	Penyediaan makanan tambahan untuk siswa PAUD diberikan dalam rangka mendukung pemenuhan gizi dan kesehatan terutama bagi anak usia 0-2 tahun.
	Pembelian alat-alat deteksi dini tumbuh kembang (DDTK), pembelian obat-obatan ringan, dan isi kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)	
	Kegiatan pertemuan dengan orang tua/wali (kegiatan parenting)	kegiatan pertemuan dengan orang tua murid untuk membiayai konsumsi pertemuan
	Transport pendidik dan/atau	Biaya transport pendidik diberikan untuk pertemuan gugus, atau menghadiri kegiatan peningkatan kapasitas pendidik
	Penyediaan buku administrasi	penyediaan buku administrasi, seperti buku daftar anak didik baru, buku induk

		anak didik, buku induk pendidik, buku kelompok siswa, buku inventaris APE, dan buku inventaris kelas
Kegiatan lainnya (maksimal 15%)	perawatan sarana dan prasarana	
	Penyediaan alat-alat publikasi PAUD	
	Langganan Listrik, Telepon/internet, air	

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa penyusunan anggaran dana operasional sekolah pada PAUD Nur Permata Hijau tahun 2019 sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2019.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 4 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik BOP PAUD 2019, maka sasaran program DAK Nonfisik BOP PAUD adalah anak usia dini yang terlayani di satuan pendidikan yang menyelenggarakan PAUD di wilayah Indonesia yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah Kabupaten Banggai, pemerintah kabupaten/kota, masyarakat, serta memiliki peserta didik yang terdata dalam Dapodik PAUD dan Dikmas. Tujuan BOP PAUD sendiri antara lain membantu penyediaan biaya operasional nonpersonalia bagi anak usia dini yang diberikan kepada satuan pendidikan yang menyelenggarakan program PAUD dan meringankan beban biaya pendidikan bagi orang tua dalam upaya mengikutsertakan anaknya pada layanan PAUD berkualitas di satuan pendidikan penyelenggara program PAUD. Penyaluran BOP PAUD Nur Permata Hijau dilaksanakan sebanyak 2 tahap. Tahap I dicairkan sebanyak 50% dari jumlah yang didapatkan satuan pendidikan berdasarkan data anak pada Dapodik PAUD dan Dikmas yang di up-date per tanggal 31 Maret 2019. Sedangkan Tahap II BOP PAUD dicairkan berdasarkan data anak Dapodik PAUD dan Dikmas per tanggal 30 September 2019. Sehingga dana operasional sekolah yang di terima oleh PAUD Nur Permata Hijau pada tahap I sebesar Rp.12.300.000 (dua belas juta tiga ratus ribu rupiah) dan pada tahap II sebesar Rp.12.300.000 (dua belas juta tiga ratus ribu rupiah). Total jumlah bantuan yang diterima oleh PAUD Nur Permata Hijau sebesar Rp.24.600.000. Besaran dana ini didasarkan pada jumlah siswa PAUD sebanyak 41 siswa, dengan anggaran masing-masing siswa sebesar Rp.600.000,-

Dari besaran anggaran Dana Operasional dan realisasi anggaran, peneliti dapat menjelaskan bahwa penyusunan anggaran operasional PAUD Nur Permata Hijau telah efektif dan efisien. Dikatakan efektif karena karena anggaran terserap secara keseluruhan dan efisien sebab penggunaan anggaran benar-benar ditujukan untuk kegiatan siswa seperti:

1. 50% atau senilai Rp. 12.300.000 dari total keseluruhan dana yang berjumlah Rp.24.600.000,- digunakan dalam Kegiatan pembelajaran dan bermain, anggaran digunakan untuk pembelian buku gambar, plestisin, pensil warna, spidol, aneka kertas, penyediaan alat permainan edukatif, dan penyediaan alat mengajar.
2. 35% atau senilai Rp.8.610.000 dari total keseluruhan dana yang berjumlah Rp. 24.600.000,- digunakan dalam Kegiatan Pendukung seperti pemberian makanan tambahan, pembelian alat deteksi dini tumbuh kembang anak, pembelian obat-obatan dan P3K, pertemuan dengan orang tua murid, penyediaan buku administrasi dan sebagainya.
3. 15% atau senilai Rp.3.690.000 dari total keseluruhan dana yang berjumlah Rp. 24.600.000 digunakan dalam Kegiatan lainnya seperti perawatan sarana dan prasarana sekolah, pembayaran listrik, telepon/internet, air dan sebagainya.

Dalam penyusunan anggaran pemerintah daerah telah melakukan sosialisasi dan Penjelasan DAK Non Fisik BOP PAUD Tahap I dan II Tahun 2019 hal ini dimaksudkan agar DAK Nonfisik BOP PAUD tepat sasaran dalam mendukung operasional penyelenggaraan PAUD secara efektif dan efisien, dan menginformasikan agar pertanggungjawaban keuangan DAK Nonfisik BOP PAUD dilaksanakan dengan tertib administrasi, transparan, akuntabel, tepat waktu, serta terhindar dari penyimpangan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penyusunan anggaran dana operasional sekolah pada PAUD Nur Pemata Hijau tahun 2019 sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2019. Penyusunan anggaran operasional PAUD Nur Permata Hijau telah efektif dan efisien, sebab anggaran terserap secara keseluruhan dan penggunaan anggaran benar-benar ditujukan untuk kegiatan

Referensi

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta PT.Rineka Cipta
- Bastian, Indra. (2007). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta. Salemba Empat.
- Catur, Sasongko dan Safrida Rumondang Parulian. (2010). *Penganggaran Perusahaan*. Edisi ketiga. Yogyakarta; BPFE.
- Ellen Christina dkk. (2001). *Anggaran Perusahaan; Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta; PT Gramedia Pustaka.
- Lesmana, Rico dan Rudy Surjanto. (2003). *Financial Performance Analyzing*. PT Gramedia, Jakarta.
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta; ANDI
- Nordiawan. (2006). *Akuntansi Sektor Public*. Jakarta. Salemba empat
- Siagian, Sondang. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang RI No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Dana Bantuan Sosial Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD (BOP PAUD)